

**ANALISIS PEMANFAATAN DANA *BLOCK GRANT* TERHADAP
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA
SMAN 1 DANAU KEMBAR**



OLEH:

**NELPATRIS ERINA
06096032**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



Foto hitam Putih ukuran 4 X 6	No. Alumni Universitas	Nelpatris Erina	No. Alumni Fakultas
	a). Tempat/Tgl.lahir: Air Tawar, 10/10/1985 b). Nama Orang Tua: Saridin dan Nurmulis c). Fakultas: Politeknik d). Jurusan: Akuntansi Pemerintahan e) NBP: 06096032 f). Tgl.Lulus: 30 Juli 2009 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK 3,42 i) Lama Studi : 32 Bulan j) Alamat orang tua: Air Tawar Nagari Kamp. Batu Dalam Kec. Danau Kembar		


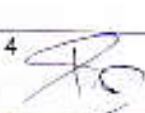
Analisis Pemanfaatan Dana *Block Grant* Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA Negeri 1 Danau Kembar

Tugas Akhir DIV oleh Nelpatris Erina
Pembimbing 1.Reno Fithri Meuthia, SE, MSi. Ak 2.Endrawati, SE.Ak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dana *block grant* terhadap peningkatan mutu pendidikan pada SMAN 1 Danau Kembar. Salah satu tujuan pemerintah dalam pemberian *block grant* pada sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. SMAN 1 Danau Kembar didirikan tahun 2004 dan masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar. Dari tahun 2004 sampai tahun 2008 SMAN 1 Danau Kembar selalu menerima bantuan *block grant* tiap tahunnya dengan peruntukan yang berbeda-beda. Tahun 2004 SMAN 1 Danau Kembar menerima *block grant* untuk pembangunan 2 (dua) ruang kelas baru, tahun 2005 untuk pengadaan alat dan buku referensi, tahun 2006 untuk pembangunan 1 (satu) ruang kelas baru, tahun 2007 untuk pembangunan labor kimia dan tahun 2008 untuk pembangunan perpustakaan serta dalam bentuk Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM). Bantuan *block grant* tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada SMAN 1 Danau Kembar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemanfaatan dana *block grant* yang diterima oleh SMAN 1 Danau Kembar belum mampu meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan karena dilihat dari nilai rata-rata siswa yang masih berada dibawah nilai rata-rata SMA di kabupaten Solok dan persentase kelulusan tahun 2008 menurun dari tahun 2007.

Tugas Akhir telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juli 2009. Abstrak telah disetujui oleh penguji:
Penguji:

Tanda Tangan	1 	2 	3 	4 
Nama Terang	Eliyanora, SE, M.Ak, Ak	Amy Fontanella, SE, Ak	Arnel Yentifa, SE, Ak	Reno Fithri Meuthia, SE, MSi, Ak

Mengetahui:
Ketua Jurusan Nurul Fauzi, SE, MM. Ak
Nama



Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus:

Nomor Alumnus Fakultas	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumnus Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional merupakan salah satu agenda yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan agar setiap lembaga pendidikan selalu berusaha untuk memberikan jaminan kualitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau masyarakat, yakni suatu jaminan bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah itu sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi dan sesuai pula dengan harapan mereka. Apabila setiap lembaga penyelenggara pendidikan itu memberikan jaminan kualitas yang dilakukan secara terus menerus, maka diharapkan kualitas pendidikan ini akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia secara nasional maupun global. Kesempatan dan tantangan itu hanya dapat diraih dan dijawab apabila sumber daya manusia yang dimiliki berkualitas.

Dalam ketentuan umum Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan visi pendidikan tersebut, Pendidikan Nasional mempunyai misi sebagai berikut:

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.

2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.
4. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.
5. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks NKRI.

Dalam pedoman pelaksanaan *block grant* tahun 2008 disebutkan bahwa sudah menjadi komitmen bangsa Indonesia dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan menjadi prioritas dan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Sinergi antara keduanya memberikan dampak pada keberhasilan pembangunan pendidikan yang dapat dirasakan orangtua melalui pelayanan siswa di sekolah. Peran serta masyarakat dalam membantu pendidikan melalui jalur-jalur yang selama ini berjalan misalnya melalui sumbangan dari orangtua siswa. Peran pemerintah sangat dominan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pembangunan pendidikan yang diprogramkan oleh pemerintah dilakukan melalui beberapa cara, salah satunya dengan hibah langsung ke sekolah (*block grant/subsidi*).

Dalam Undang-Undang No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 4 menyatakan bahwa standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan setiap satuan pendidikan wajib menyediakan sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No

19 tahun 2005 pasal 42 bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Salah satu faktor yang menjadi penentu utama bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan nasional kita, tidak lain adalah faktor alokasi anggaran di bidang pendidikan. Ketentuan mengenai anggaran pendidikan telah diamanatkan secara langsung oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD Negara RI 1945) dalam Pasal 31 ayat (4) yang berbunyi "negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional".

Cara ini didukung oleh Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 ayat 3 yang secara tegas menyatakan bahwa dana pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk satuan pendidikan (sekolah) diberikan dalam bentuk hibah atau *grant* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas mengalokasikan sebagian besar anggaran pemerintah untuk pembangunan pendidikan melalui *block grant* kepada SMA negeri dan swasta.

Dana *block grant* adalah bantuan yang diberikan kepada sekolah dalam rangka pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) Indonesia. Selanjutnya Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan adanya standar

nasional pendidikan yang terdiri dari standar isi, standar kompetensi kelulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan pendidikan.

Pemberian *block grant* dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada sekolah dan pemerintah kabupaten/kota untuk melaksanakan kebijakan pembangunan pendidikan yang meliputi peningkatan pemerataan dan akses layanan pendidikan SMA, peningkatan mutu dan relevansi serta mewujudkan *good governance* dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Pelaksanaan dan pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing penerima *block grant* baik sekolah atau dinas pendidikan kabupaten/kota dengan tujuan untuk mendewasakan dan memandirikan sekolah serta mewujudkan partisipasi dan aspirasi warga sekolah.

SMA Negeri 1 Danau Kembar adalah sekolah yang berada di kabupaten Solok dan merupakan salah satu sekolah penerima bantuan dana *block grant*. Sekolah ini didirikan pada tahun 2004. Sekolah ini masih tergolong baru dan banyak terdapat kekurangan seperti tenaga pendidik, tenaga administrasi dan sarana dan prasarana. Salah satu kendala yang dihadapi oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar.

Dengan adanya *block grant* yang diberikan kepada sekolah-sekolah sehingga dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Tujuan pemberian *block grant* pada sekolah-sekolah salah satunya adalah meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan melalui penyelenggaraan

pembelajaran yang bermutu dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Salah satu tempat untuk mewujudkannya adalah dengan menimba ilmu dibangku pendidikan seperti sekolah.

Dari alasan-alasan diatas penulis tertarik untuk membahas tentang analisis pemanfaatan dana *block grant* terhadap peningkatan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Danau Kembar dari tahun 2005 sampai tahun 2008.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang fokus dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah bagaimana pemanfaatan dana *block grant* terhadap peningkatan mutu pendidikan pada SMAN 1 Danau Kembar?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membatasi masalah peningkatan mutu pendidikan terhadap sarana prasarana, dan kualitas lulusan.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan dana *block grant* terhadap peningkatan mutu pendidikan pada SMAN 1 Danau Kembar.

BAB LIMA

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan pada Sekolah menengah tingkat atas dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Dari penelitian yang telah penulis lakukan pada SMAN 1 Danau Kembar, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan dana *block grant* yang diterima oleh SMAN 1 Danau Kembar belum mampu meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan karena dilihat dari nilai rata-rata siswa yang masih berada dibawah nilai rata-rata SMA di kabupaten Solok dan persentase kelulusan tahun 2008 menurun dari tahun 2007.

5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah penulis lakukan pada SMAN 1 Danau Kembar, penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi SMA N 1 Danau Kembar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Adapun saran-saran penulis antara lain:

1. Sebaiknya kepala sekolah lebih giat mencari sumber dana subsidi untuk pengembangan sekolah seperti RKB, BOMM dan Peningkatan mutu lainnya demi terciptanya pendidikan yang berkualitas pada SMAN 1 Danau Kembar.
2. Untuk meningkatkan persentase kelulusan pada SMAN 1 Danau Kembar Sebaiknya sekolah lebih meningkatkan kualitas belajar mengajarnya.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Asyi, Tgk Amri Al-Burnuni. (2008). *Upaya-Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Naggroe Aceh Darussallam*.
- Crosby, Philip B. (1979). *Quality is Free*, New York : New American Library. hal. 58.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah* (Buku 1). Jakarta : Depdiknas
- Noor, Idris HM. (2007). *Sebuah Tinjauan Teoritis Tentang Mutu Pendidikan di Indonesia*.
- Jasmansyah. (2008). *KKG dan MGMP Untukmu Guru*.
- Ja'far, Usman. (2005, 6 Juli). Mutu Guru Tentukan Prestasi Belajar Murid. *Pontianak Post*. Hal.7.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 133/U/2003 *Tentang Pemberian Bantuan Block Grant Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Kurniawan, Teguh.. (2008). *Efisiensi Anggaran Sebagai Faktor Kunci Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Program Inovasi Di Kabupaten Jembrana*, Depok: Pusat Kajian Pembangunan Administrasi Daerah dan Kota FISIP UI
- M, Sungkowo. (2006). *Pedoman Pelaksanaan Block Grant Sekolah Menengah Atas 2006*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwadarmita, W.J.S. (1991). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 *tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2004 – 2009*
- Supriyoko. (2004, 5 Maret). Problem Kultur Pendidikan Kita. *Kompas*. Hal. 4.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
- Wijaya, Pan Mohamad Faiz Kusuma. (2005). *Quo Vadis Sistem Pendidikan Nasional*.(1)